

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan analisis temuan penelitian pada pembahasan sebelumnya, terkait dengan upaya peningkatan pendidikan Islam dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian :

1. Kegiatan Penyuluhan Materi Bina Keluarga Remaja

Kegiatan penyuluhan materi bertujuan untuk memperbaiki cara orang tua dalam mendidik dan membina remaja. Penyuluhan materi dalam upaya peningkatan pendidikan Islam menekankan keimanan, pendidikan ibadah shalat, baca Alqur'an, puasa, berdo'a sebelum beraktifitas, batasan aurat laki-laki dan perempuan, menjaga adab dan pergaulan dalam masyarakat. Penanaman nilai moral fungsi keagamaan dalam keluarga merujuk pada peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas kepada anggota keluarganya, terutama dari orang tua kepada anak remaja. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk keimanan dan karakter anak mereka melalui contoh, pendidikan, dan pembiasaan praktik keagamaan. Nilai-nilai agama yang ditanamkan dalam keluarga kepada remaja dapat meliputi aqidah, praktek ibadah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada orang lain, kejujuran, tanggung jawab, dan menjaga pergaulan dengan teman sebaya.

2. Kegiatan Konseling Orang Tua Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang

Konseling orang tua versi BKR Kelurahan Koto Panjang dalam bentuk penyampain masalah atau curhat terkait anak remaja dari orang tua kepada BKR. Orang tua yang merasa kesulitan dalam membina remaja boleh menghubungi Kader BKR. Aktivitas keagamaan menjadi salah satu permasalahan penting yang disampaikan oleh orang tua, seperti susah untuk bangun subuh, shalat bolong-bolong, malas pergi ke TPQ/MDA, adab

bergaul, adab berpakaian. Kader BKR berusaha mengidentifikasi masalah, berdiskusi untuk memberikan nasehat dan solusi kepada orang tua. Peningkatan pendidikan Islam dalam kegiatan konseling orang tua BKR dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain; Mengintegrasikan nilai-nilai Islam: dalam setiap sesi konseling nilai-nilai Islam seperti ibadah, akhlak, kesabaran, dan kejujuran dapat diintegrasikan untuk membantu orang tua memahami peran mereka dalam membentuk karakter remaja. Pendidikan agama: Memberikan pendidikan agama yang baik kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengasuhan anak. Keterampilan konseling Islami: Memberikan keterampilan konseling Islami kepada konselor BKR sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Materi konseling berbasis Islam: Mengembangkan materi konseling yang berbasis Islam untuk membantu orang tua dalam menghadapi berbagai tantangan dalam pengasuhan anak remaja.

3. Kegiatan Kunjungan Rumah Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang

Kunjungan rumah merupakan tindak lanjut kegiatan penyuluhan materi kepada orang tua dan remaja. Pemantauan penerapan materi yang didapatkan ketika penyuluhan, pemantauan komunikasi orang tua kepada anak, aktifitas belajar anak, aktifitas keagamaan seperti sholat, membaca Al-qur'an, pergi belajar TPQ/MDA, adab kepada orang tua dan teman sebaya, menjaga aurat. Proses mengenal keluarga, mendeteksi masalah yang sedang dialami oleh remaja, pemberian nasehat dan solusi menjadi hal penting yang menjadikan lancarnya proses kunjungan rumah. Meningkatnya peran orang tua dalam memberikan pendidikan keIslaman untuk membentuk karakter baik seorang remaja dan meningkatnya kesadaran remaja dalam menjaga aktifitas keIslaman menjadi manfaat dari terlaksananya kunjungan rumah. Mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kegiatan ini dapat memperkuat pembinaan karakter dan akhlak remaja berdasarkan nilai-nilai Islam. Upaya Peningkatan pendidikan Islam dalam

kunjungan rumah BKR adalah langkah strategis dalam membangun karakter remaja yang tangguh dan berakhlak mulia. Pendekatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga mempererat hubungan antara kader dan keluarga serta mendorong terbentuknya keluarga yang kokoh secara spiritual dan sosial.

4. Kegiatan Sosial Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang

Kegiatan sosial BKR Kelurahan Koto Panjang sebagai kegiatan tambahan dari program rutin BKR meliputi bidang olahraga, kesenian, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan sosial bertujuan untuk memberikan hal yang positif bagi masyarakat dan membentuk generasi muda yang peduli dan bertanggung jawab. Meningkatkan rasa kepedulian dalam masyarakat, remaja juga dapat meningkatkan keterampilan dan bakatnya, terhindar dari kegiatan negatif yang dapat merusak dirinya. Kegiatan keagamaan seperti subuh mubarakah berguna untuk remaja akan terlatih sholat ke masjid dan bertambah wawasan keIslaman. Kegiatan takziah yasinan juga menumbuhkan jiwa sosial bagi remaja. Kegiatan peringatan hari besar Islam juga meningkatkan semangat keagamaan remaja karena diikuti seratakan dalam pengisi acara, pembacaan Al-Qur'an penampilan qasidah. Wirid remaja berguna untuk penanaman karakter baik bagi remaja dan menghindari dirinya dari kenakalan remaja yang sering terjadi saat ini. Pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang mendukung pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai Islam secara praktis. Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam adalah melalui kegiatan sosial yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat.

B. Saran

Upaya meningkatkan pendidikan Islam remaja dalam keluarga tentunya membutuhkan kerjasama berbagai pihak. Kegiatan yang diprogramkan oleh BKR Kelurahan Koto Panjang tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kebersamaan dari keluarga dan pemerintahan Kelurahan Koto Panjang. Setelah melakukan penelitian tentang upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Koto Panjang, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, seperti:

1. Penertiban administrasi setiap kegiatan BKR Kelurahan Koto Panjang harus dilakukan, agar memudahkan akses informasi, pengawasan dan evaluasi
2. Program yang telah direncanakan harus terlaksana secara konsisten, selalu mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman disetiap kegiatan BKR Kelurahan Koto Panjang.
3. Keluarga dalam hal ini orang tua perlu melakukan tindak lanjut pembimbingan dan pengawasan kepada remaja setelah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh BKR Kelurahan Koto Panjang.
4. Remaja Kelurahan Koto Panjang untuk tetap konsisten mengaplikasikan nilai KeIslaman yang telah diajarkan oleh Kader BKR dan orang tua.
5. Ketika penyuluhan materi dilaksanakan, sebaiknya orang tua datang tepat waktu agar mendapatkan materi dari awal sampai akhir kegiatan.
6. Pelatihan pengelolaan BKR perlu dilaksanakan secara rutin untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan Kader BKR dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
7. Menetapkan jenjang pendidikan minimal Sarjana bagi Kader BKR agar lebih memperkuat kinerja kepada sasaran BKR.
8. Melakukan Kerjasama dengan konselor profesional agar proses konseling orang tua dapat berjalan maksimal.

9. Fasilitas dan sarana prasarana perlu ditambah untuk memaksimalkan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKR Kelurahan Koto Panjang, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dapat tercapai.
10. Penelitian selanjutnya hendaknya meneliti tentang pengembangan kegiatan Bina Keluarga Remaja yang dilengkapi dengan *roadmap* yang jelas dan perluasan materi berkaitan dengan nilai-nilai keIslaman.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Fatihah, Miftaqul. (2016). *Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*. Jurnal At-Tarbawi 1, no. 1: 200
- Al-Bayhaqiy, Sunan. *Sunan al-Bayhaqiy*, Juz 2, dalam *al-Maktabah al-Syâmilah*, h.472
- Ali, Mohammad and Mohammad Asrori. (2007). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ambarwati. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Al Qalam Media Lestari.
- Aminuddin dkk. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhlil. 2018. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Ardani, Moh.. (2005). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Mitra Cahaya.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek, Cet.XII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran, As. (1994). *Pengantar Studi Ahlak*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Athoillah, M. (2018). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media
- Babari dkk. (2002). *Character Building II Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Basri, Hasan. (2004). *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- BKKBN. (2022). *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- _____. (2019). *Kurikulum Diklat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- _____. (2020). *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*.
- Chasanah, Ustwatun. (2020). *Konsep Bimbingan Konseling Islam dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran 159-160*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Crain, William. (2004). *Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanhuri. (2004). *Akhlaq Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura Press.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Galia Indonesia.
- Daud Ali, Mohammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. (2015). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Al-Huda.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2019). *Bimbingan Keluarga Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dusar, Bakhari dan Gunnar Zain. (2000). *Akhlaq dalam berbagai dimensi*. Padang: IAINIB Press.
- Fatimah, Enung. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghofur, Abdul. (2020) *Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, Singgih D, dan Ny. Y. Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih D. (2009). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, Ali. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parana Publishing.
- Hasan, H. (2019). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Menurut Perspektif Islam*. Jurnal Tarbawi (2) : 15
- Hidayat, Nur. (2013). *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartono, Kartini. (2005). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Alqur'an dan Terjemahannya* Arrazaq. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam.
- Latif, Mukhtar dkk. (2013). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Laura E. Berk. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lempe Hendrik, Tasaik dan Patma Tuasikal. (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*. Metodik Didaktik, no. 1: 49
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy J, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa Al-Maraghi, Ahmad. (1993). *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Karya Toha Semarang.

- Naidi Isril dalam <https://sumbar.antaranews.com/berita/574764/tim-karanggo-polres-padang-panjang-tangkap-lima-pelaku-narkoba-dalam-sehari> diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak: Ciri Manusia Paripura*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2018). *Psikologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Papalia, Diane. (2009). *Human development (Psikologi perkembangan) bagian I s/d IV dan bagian V s/d IX*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat, Djatmika. (1992). *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*. Yogyakarta: PustakaPanjimas.
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riksa Yustiana, Yusi (2020). *Modul Pedoman Dan Materi Konseling Keluarga Penanggulangan Nafza Bagi Fasilitator Dengan Sasaran Orang Tua Dan Remaja*. Jawa Barat: Badan Penanggulangan Nafza, Kenakalan Remaja, Prostitusi
- Rumini & Sundari, (2004). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Saepul Hamdi, Asep. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santrock, John W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Gelora Aksara Raya.
- Saodih Sukmadinata, Nana. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. (2007). *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lantera Hati.
- Siregar, Sofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: SagungSeto.
- Sholeh, M. (2020). *Konseling Islami: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Kepribadian*. In Aksara Baru
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Kenakalan remaja dan penanganannya. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 346–353.
- Suraji, Imam. (2006). *Etika dalam perspektif Al-qur'an dan Hadist*. Jakarta: Pustaka AlHusnaBaru.

- Syamhudi, M. Hasyim. (2015). *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Syatori Nasehudin, Toto dan Nanang Gozali. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toha. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Willis, S. Sofyan:2015. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Mahmud. (1993). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.